

Strategi Orang Tua dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun pada Anak Usia 9-10 Tahun di Desa Lebo RT 12 RW 03 Sidoarjo

Oleh:

Kartika Febrianingrum

Dosen Pembimbing :

Ainun Nadlif , S.Ag,.M.Pd.I.

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023

Pendahuluan

Sopan santun memiliki nilai-nilai yang sesuai dengan adat istiadat atau norma-norma yang berlaku dalam pergaulan antar manusia yang setiap harinya memiliki sikap saling menghormati, bertutur kata baik. Ungkapan dalam bahasa Jawa yang dikenal dengan tata krama atau sopan santun mengacu pada perilaku yang menjunjung tinggi prinsip hormat dan budi pekerti luhur. , menurut Putri Dewi memberikan penjelasan contoh kesopanan sebagai berikut : (1) Bersalam dengan mencium tangan, (2) Mengatakan minta tolong dan terima kasih, (3) Menunjukkan rasa hormat kepada yang lebih tua, (4) Menerima sesuatu dengan tangan kanan, (5) Memanggil dengan nama yang baik, (6) Menghargai pembicara, dan (7) Mengatakan permisi.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana strategi atau upaya orang tua dalam membentuk perilaku baik terutama dalam perilaku sopan santun anak ?
2. Bagaimana orang tua menanamkan pendidikan agama pada anak di Desa Lebo RT 12 RW 03 Sidoarjo?

Metode

Metode penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau field research. Penelitian lapangan atau field research adalah penelitian yang dimana informasinya didapatkan dari pengumpulan data yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi dari subjek penelitian. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mengevaluasi dan memecahkan masalah sesuai dengan kenyataan dilapangan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami konteks keadaan dengan mengacu pada gambaran secara detail dan mendalam tentang potret keadaan yang terjadi secara nyata sesuai dengan lapangan.

Hasil dan Pembahasan

• Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama Anak

Peran orang tua bagi pendidikan anak adalah membekali mereka dengan pendidikan dasar, sikap, ketrampilan dasar, seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, etika, kasih sayang, rasa aman, juga dasar-dasar pemahaman aturan dan mengajarkan kebiasaan. Pendidikan pada anak pada dasarnya bertumpu pada tiga upaya, yaitu memberi teladan, mendidik dan membiasakan anak sesuai dengan perintah. Dari sinilah orang tua berperan sebagai panutan bagi anaknya, karena orang tua merupakan madrasah pertama anak. Data observasi menunjukkan bahwa orang tua di desa Lebo cukup sadar akan tanggung jawabnya sebagai orang tua. Peneliti melihat bahwa orang tua memang sudah menanamkan pendidikan islami kepada anak melalui pembiasaan bertutur kata yang baik, dan kewajiban seperti beribadah, mengaji, dan lain sebagainya.

• Pengertian Karakter Sopan Santun

Karakter adalah gaya, ciri, sifat atau jejak yang berasal dari lingkungan sekitarnya. sopan santun merupakan karakter yang halus dan baik dalam kaitannya dengan tata bahasa dan perilaku setiap orang. Sopan santun adalah standar awal yang digunakan orang lain untuk menilai orang, jika seseorang memiliki perilaku yang baik, maka persepsi atau cara pandang orang juga akan baik. Sikap kesopanan dinilai berbeda-beda di setiap daerah. Perilaku sopan santun sering dipengaruhi oleh konvensi budaya berdasarkan nilai-nilai sosial masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

• Cara Orang Tua Mendidik Anak dalam hal Kesopanan

Kewajiban sebagai orang tua adalah menekankan nilai-nilai agama dan moral. Orang tua harus memiliki konsep untuk mencapai tujuan dalam mendidik anak yaitu dengan pembentukan karakter atau akhlak anak yang baik dengan membiasakan bertutur kata yang baik, belajar arti kata sabar, juga ramah terhadap orang lain. Orang tua berperan penting sebagai panutan dalam menanamkan nilai dalam perkembangan anak yang melalui suatu pembiasaan. Berdasarkan hasil temuan dari pengamatan tentang keterlibatan orang tua dalam mendidik anak tentang tata krama, terdapat dua keluarga yang memiliki pendekatan yang berbeda dalam mengajarkan kesopanan. Kesulitan yang dihadapi adalah kesibukan mereka yang bekerja di luar rumah. Terdapat pendekatan atau upaya yang dilakukan orang tua untuk mendidik anaknya agar memperlakukan orang lain secara santun dengan menggunakan berbagai teknik. Beberapa orang tua memilih untuk mengajar dengan cara pemberian nasehat, memberikan contoh dan praktik, atau dengan pemberian hukuman, dan memberikan pendidikan agama.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggung jawab orang tua untuk mendidik anaknya berperilaku sopan dengan memberikan contoh yang kurang terlaksana dengan baik. Karena mereka hanya memberikan nasihat secara lisan, orang tua belum secara penuh membericontoh kepada anak-anak mereka dalam hal perilaku sopan santun.
2. Orang tua belum memberikan yang spesifik tentang seberapa mereka terlibat dengan anak mereka dalam membiasakan perilaku sopan santun. karena jadwal yang sibuk di tempat kerja

Referensi

- [1] D. O. Aryanti, S. Santoso, and ..., “Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia 10-12 Tahun,” *J. Educ. FKIP ...*, vol. 7, no. 4, pp. 1517–1524, 2021, doi: 10.31949/educatio.v7i4.1438.
- [2] A. Surya, “Peran Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Remaja.Pdf.” 2017.
- [3] M. Lusianty, M. R, and D. Miranda, “Peran Orangtua Dalam Menerapkan Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia 5- 6 Tahun Di Ketapang,” *J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 8, no. 10, pp. 1 – 10, 2019, [Online]. Available: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/37369/75676583880>
- [4] U. Maftuchah, “Peran Pendidikan Keluarga Dalam Membentuk Sikap Sopan Santun Anak Di Kelurahan Plamongansari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang,” pp. 1–166, 2018, [Online]. Available: <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/8798>
- [5] Sugiyono (2016:9), “Bab III Metode,” *Gastron. ecuatoriana y Tur. local.*, vol. 1, no. 69, pp. 5–24, 2012.
- [6] E. Ruli, “Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak,” *J. Edukasi Nonform.*, vol. vol.1, no. No.1, p. hlm.145, 2020.
- [7] S. Rahmadania, A. J. Sitika, and A. Darmayanti, “Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat,” *Edumaspul J. Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 221–226, 2021, doi: 10.33487/edumaspul.v5i2.1978.
- [8] R. N. Rizky and Moulita, “Penanaman Nilai-Nilai Islam Melalui Komunikasi Interpersonal Orang Tua Pada Anak,” *J. Interak.*, vol. 1, no. 2, pp. 206–219, 2017.
- [9] Larasati, “Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Anak Atas Dampak Media Sosial,” 2020, [Online]. Available: <http://etheses.iainponorogo.ac.id/11973/>
- [10] R. Damayanti, “SIKAP SOPAN SANTUN REMAJA PEDESAAN DAN PERKOTAAN DI MADIUN,” *Kaji. Moral dan Kewarganegaraan*, vol. 03, p. 914, 2014, doi: <https://doi.org/10.26740/kmkn.v3n2.p912-926>.

Referensi

- [11] L. K. Pramesti, “Peran Orang Tua dan Guru Dalam Membentuk Sopan Santun,” *Molecules*, vol. 2, no. 1, pp. 1–12, 2020, [Online]. Available: <http://klik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation>
- [12] R. Putrihapsari and D. Dimiyati, “Penanaman Sikap Sopan Santun dalam Budaya Jawa pada Anak Usia Dini,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, pp. 2059–2070, 2021, doi: 10.31004/obsesi.v5i2.1022.
- [13] D. Wahyudi and I. M. Arsana, “Peran Keluarga dalam Membina Sopan Santun Anak di Desa Galis,” *J. Kaji. Moral dan Kewarganegaraan*, vol. 1, no. 2, pp. 290–304, 2014, [Online]. Available: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/30/article/view/6706>
- [14] M. Khotimah Khoirul Mufida, M. Kanzunnudin, and E. A. Ismaya, “Peran Orang Tua dalam Pembentukan Kepribadian Anak di Desa Kancilan,” *Nat. J. Kaji. Penelit. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 5, no. 2, pp. 784–791, 2021, doi: 10.35568/naturalistic.v5i2.1073.
- [15] R. N. Faizah, N. Fajrie, and R. Rahayu, “Sikap Sopan Santun Anak Dilihat Dari Pola Asuh Orang Tua Tunggal,” *J. Prasasti Ilmu*, vol. 1, no. 1, 2021, doi: 10.24176/jpi.v1i1.6062.
- [16] Z. Fitriyah, “Pengaruh Etika Jawa Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas VIII MTs Nurul Ilmi,” pp. 12–48, 2019.
- [17] T. Masrofah, F. Fakhrudin, and M. Mutia, “PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA (Studi di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu),” *TA'DIBUNA J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 3, no. 1, p. 39, 2020, doi: 10.30659/jpai.3.1.39-58.
-

